

AKTIFITAS ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI ANAK-ANAKNYA DI KELURAHAN BAUSASRAN KECAMATAN
DANUREJAN KOTAMADIA YOGYAKARTA



S K R I P S I

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Strata satu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Oleh :
SUNAN KALIJAGA
Abdulah Fauzan
NIM. 91411853
YOGYAKARTA

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

1998

AKTIFITAS ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI ANAK-ANAKNYA DI KELURAHAN BAUSASRAN KECAMATAN
DANUREJAN KOTAMADIA YOGYAKARTA



S K R I P S I

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah

Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Y o g y a k a r t a

Untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Strata satu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Oleh :
SUNAN KALIJAGA
Abdulah Fauzan
NIM. 91411853
YOGYAKARTA

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

1998

NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara

Yogyakarta, 4 Juli 1998

Abdulah Fauzan

Bapak Dekan Fakultas

Tarbiyah IAIN Sunan

Kalijaga

di Yogyakarta

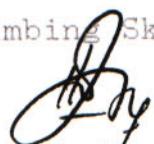
Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Kami selaku Pembimbing Skripsi saudara Abdulah Fauzan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor Induk : 914111853, Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang berjudul AKTIFITAS ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK-ANAKNYA DI KELURAHAN BAUSASRAN KECAMATAN DANUREJAN KOTAMADIA YOGYAKARTA, setelah meneliti dan memeriksa serta memberikan perbaikan-perbaikan seperlunya, dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan kami mengharap agar dapat dimunaqosahkan dan diterima oleh sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian besar harapan kami agar dapat dimaklumi dan kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing Skripsi


Drs. H. Hamruni

NIP. 150223029

Drs. Moch. Fuad
Dosen Fak. Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

N O T A D I N A S

Hal : Skripsi

Saudara Abdulah Fauzan

Lamp.: 8 (delapan) expl.

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fak.
Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah meneliti dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara Abdulah Fauzan, NIM : 91411853 yang berjudul : Aktifitas Orang Tua dalam Pendidikan Agama Islam Bagi Anak-anaknya di Kelurahan Bausasran Kecamatan Danurejan Kotamadia Yogyakarta. telah dapat diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam Ilmu Pendidikan pada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

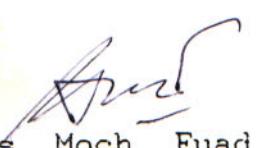
Akhirnya. semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi nusa dan bangsa. Amin.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta. 28 Juli 1998

Hormat kami,

Konsultan


Drs. Moch. Fuad

NIP : 150234516

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI BERJUDUL
AKTIFITAS ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI ANAK-ANAKNYA DI KELURAHAN BAUSASRAN KECAMATAN
DANUREJAN KOTAMADIA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun
oleh :
Abdullah Fauzan
91411853

telah dimunaqosahkan di depan sidang munagosah
pada tanggal 24 Juli 1998.

Sidang Dewan Munaqosah

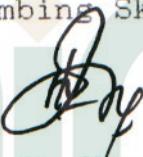
Ketua Sidang,


Drs. A. Miftah Raidlowi
NIP. 150110383

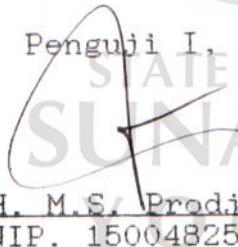
Sekretaris Sidang,


Drs. M. Jamroh Latif
NIP. 150223031

Pembimbing Skripsi


Drs. H. Hamruni
NIP. 150223029

Penguji I,


Drs. H. M.S. Prodiodikoro
NIP. 150048250

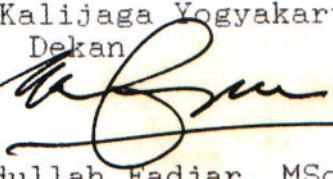
Penguji II,


Drs. Moch. Fuad
NIP. 150234516

Yogyakarta, 22 Oktober 1998
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dekan




Abdullah Fadjar, MSc.
NIP. 150028800

PERSEMBAHAN



Skripsi ini kupersembahkan kepada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta
YOGYAKARTA

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُوْمٌ وَّأَهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا
النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غَلَّاتٌ شَدَادٌ

لَا يَجْهُونَ اللَّهُ هَمَّا أَهْرَكُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُوْمِرُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkanNya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.



*) Depag RI, Al-qur'an dan terjemahnya, CV. KATHODA - Jakarta 1990. hlm. 951.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلٰوةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى أَشْرَفِ
الْمُرْسَلِينَ وَعَلٰى أَلٰهٰ وَآمَّةٍ بَعْدِهِ أَمَّا بَعْدُ .

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Sholawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul AKTIFITAS ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK-ANAKNYA DI KELURAHAN BAUSASRAN KECAMATAN DANUREJAN KOTAMADIA YOGYAKARTA, disusun guna melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata satu dalam Ilmu Tarbiyah.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak pimpinan Fakultas Tarbiyah Drs. Mohammad Anies. MA., yang telah menyetujui dan memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
2. Bapak Drs. H. Hamruni selaku dosen Pembimbing yang telah mencerahkan pikiran dan tenaga demi terwujudnya skripsi ini.
3. Kepala Direktorat Sosial Politik DIY dan Kepala Direktorat Sosial Politik Daerah Tingkat II Kotamadia Yogyakarta, yang telah memberikan ijin riset sehingga penelitian dapat terlaksana.

4. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan yang telah membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak lurah Bausasran yang telah memberikan fasilitas dan ijin riset sehingga penelitian ini bisa terlaksana.
6. Segenap informan yang telah memberikan data sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar.
7. Bapak dan Ibu yang telah membantu untuk kesuksesan penulis.
8. Semua pihak yang telah membantu sehingga terwujudnya skripsi ini.

Semoga Allah yang Maha Pemurah memberikan imbalan yang sesuai dengan amal baik mereka dan dihitung sebagai amal sholeh.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi umat Islam. Segala kekurangan hanyalah semata-mata karena keterbatasan penulis dan hanya Allah pemilik segala kebenaran.

Yogyakarta, 28 Mei 1998

Penulis

Abdulah Fauzan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Alasan Pemilihan Judul.....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
F. Metode Penelitian.....	6
G. Tinjauan Pustaka.....	12
H. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II. GAMBARAN UMUM KELURAHAN BAUSASRAN KECAMATAN DANUREJAN KOTAMADIA YOGYAKARTA.....	27
I. Geografis dan Demografis.....	27
BAB III. PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM.....	36
A. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.....	36

B. Peranan Orang Tua dalam Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam.....	37
C. Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga.....	40
D. Faktor Penunjang dan Faktor Penghambat.....	48
BAB IV. PENUTUP.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
C. Kata Penutup.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN PENYUSUN.....	



DAFTAR TABEL

Halaman

TABEL 1. JUMLAH PENDUDUK MENURUT PEKERJAAN.....	28
2. JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR.....	29
3. JUMLAH PENDUDUK MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN...	30
4. JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA/PENGHAYAT TERHADAP TUHAN YANG MAHA ESA.....	31
5. JUMLAH SARANA PERIBADATAN.....	33



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk lebih dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, maka penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah yang berkaitan dengan judul. Adapun judul skripsi ini adalah " AKTIFITAS ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK-ANAKNYA DI KELURAHAN BAUSASRAN KECAMATAN DANUREJAN KOTAMADIA YOGYAKARTA ". Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam judul tersebut adalah sebagai berikut:

a. Aktifitas Orang tua

Dalam kamus baru bahasa Indonesia, W.J.S. Poerwadarminta mengartikan aktifitas yaitu kegiatan kesibukan¹⁾. Didalam buku Psikologi Pendidikan, Sumadi Suryabrata mengatakan aktifitas yang disertai perhatian yang intensif akan membawa hasil yang lebih baik²⁾.

Aktifitas yang dimaksud disini adalah suatu kegiatan keagamaan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan, dan keagamaan yang dimaksud disini

¹⁾W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1976. hlm. 26.

²⁾Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan, Rajawali. Jakarta, 1990, hlm. 18.

adalah agama Islam.

Orang tua adalah orang yang sudah tua, ibu bapak, atau orang yang dianggap tua (pandai, cerdik) dalam kampung³⁾. Pengertian orang tua disini adalah bapak ibu atau yang dianggap ibu bapak yang tinggal bersama dengan anak dalam satu keluarga atau sebuah keluarga. Jadi yang dimaksud aktifitas orang tua dalam skripsi ini adalah suatu kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh orang tua.

b. Pendidikan Agama Islam bagi anak-anaknya

Pendidikan agama Islam adalah kegiatan bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum ajaran Islam menuju terbentuknya kepribadian yang utama menurut ukuran-ukuran agama Islam⁴⁾. Adapun anak yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah anak yang berusia antara 06-12 tahun. Jadi yang dimaksud pendidikan agama Islam bagi anak-anaknya adalah usaha yang dilakukan orang tua dengan memberikan bimbingan dan latihan keagamaan terhadap anak-anaknya, agar tertanam nilai-nilai ajaran agama Islam sehingga terbentuk kepribadian muslim. Dan pendidikan agama Islam yang penulis maksud disini

3) Poerwadarminta, op-cit., hlm. 228

4) Zuhraeri : Abdul Ghofur, Yusuf, Metodik Khusus Pendidikan Agama, Sinar Nasional, Surabaya, hlm. 27.

adalah bersifat informal yaitu di dalam keluarga.

c. Kelurahan Bausasran Kecamatan Danurejan Kotamadia Yogyakarta

Kelurahan Bausasran adalah kelurahan yang berada di kecamatan Danurejan Kotamadia Yogyakarta yang masyarakatnya mayoritas beragama Islam sebagai tempat atau lokasi penelitian penulis. Bausasran adalah termasuk daerah perkotaan yang lengkap dengan sarana prasarana pendidikan. Adapun alasan penulis memilih kelurahan Bausasran sebagai lokasi penelitian adalah adanya anak-anak yang pengamalan keagamaan sudah baik, ada yang sedang-sedang saja dan juga ada yang masih sangat kurang.

Jadi yang dimaksud dengan judul Aktifitas Orang tua dalam Pendidikan Agama Islam bagi Anak-anaknya di kelurahan Bausasran kecamatan Danurejan kotamadia Yogyakarta adalah penelitian lapangan di kelurahan Bausasran tentang kegiatan atau aktifitas orang tua dalam memberikan pendidikan agama Islam bagi anak-anaknya agar memiliki kepribadian yang Islami.

B. Latar Belakang Masalah

Anak adalah amanat Allah SWT, yang diberikan pada orang tua agar dipelihara dan dididik dengan didikan yang baik, berahklak mulia dan berbudi luhur sebagai mana yang diharapkan oleh setiap orang tua terhadap anak-anaknya.

Akan tetapi sesuatu yang jarang dipahami adalah apa hakekat anak itu ?, sehingga di satu pihak diyakini bahwa anak adalah amanah Allah bagi orang tuanya dan bahwa pendidikan orang tua atau keluarga adalah yang utama, tetapi di lain pihak terjadi berbagai kenyataan yang menunjukkan ketidakrelevanan. Karena anak adalah amanah Allah dan sebagai generasi penerus bangsa, maka perlu dididik dengan didikan yang baik terutama dalam pendidikan agama Islam.

Dalam hal ini orang tua mendapat tugas yang tidak ringan dalam mendidik dan membimbing putra-putrinya. Apalagi di masa sekarang ini tantangan itu semakin terasa dengan adanya sarana hiburan yang bermacam-macam setiap harinya dari media elektronika yang sebagian banyak menyita waktu belajar mereka. Di sinilah peran orang tua dituntut untuk lebih bisa mengontrol waktu putra-putrinya untuk hal-hal yang lebih bermanfaat.

Allah berfirman dalam surat At-tahrim ayat 6 :

- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آتَيْنَاكُمْ مَوْلَانَا وَهُنَّكُمْ نَارٌ وَقَوْدُهَا
- النَّاسُ وَالْجِنَّاتُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غَلَظٌ لَا يَنْتَدِرُونَ
- اللَّهُمَّ اأْمِرْهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يَوْمَ مَرُونَ . التَّهْرِيم : ٢)

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya dari manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang

diperintahkan-Nya kepada mereka⁵⁾ dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan⁵⁾.

Jadi yang menjadi persoalan disini adalah sejauh mana aktifitas yang dilakukan orang tua terhadap anak-anaknya ?, di mana anak adalah amanah Allah yang dibebankan kepada orang tua. Dengan demikian orang tua adalah yang bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan oleh anak karena selain anak amanah Allah juga merupakan generasi penerus bangsa.

C. Rumusan Masalah

1. Aktifitas apa saja yang dilaksanakan orang tua dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi anak-anaknya di kelurahan Bausasran ?
2. Materi dan metode apa saja yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi anak-anaknya ?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi anak-anaknya di kelurahan Bausasran ?

D. Alasan Pemilihan Judul

1. Masalah aktifitas-aktifitas orang tua dalam memberikan pendidikan agama Islam bagi anak-anaknya sangat penting, lebih-lebih anak masa dini.

5) Depag RI, op-cit., hal. 951.

2. Perhatian dan bimbingan orang tua mutlak diperlukan oleh anak, demi keberhasilan dalam prestasinya.
3. Kelurahan Bausasran adalah wilayah kotamadia sehingga lingkungan sangat mempengaruhi terhadap tingkah laku anak-anak.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui usaha orang tua didalam kegiatan pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi anak-anaknya
2. Untuk mengetahui metode yang diterapkan orang tua dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi anak-anaknya.
3. Untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat terhadap pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi anak-anaknya di kelurahan Bausasran.

Sedang kegunaan penelitian adalah :

1. Untuk mengembangkan pikiran serta sarana-sarana dalam meningkatkan misi pendidikan agama Islam.
2. Diharapkan dapat berguna bagi masyarakat kelurahan Bausasran kecamatan Danurejan kotamadia Yogyakarta.
3. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis.

F. Metode Penelitian

1. Metode Penentuan Subyek

Subyek penelitian adalah orang-orang yang akan dijadikan sumber informasi. Dalam hal ini pihak-pihak yang dijadikan subyek penelitian yaitu para orang tua yang mempunyai anak umur 06-12 tahun.

Dan telah diketahui bahwa para orang tua yang mempunyai anak umur tersebut sebanyak 300 orang, jumlah ini diambil dari RW-RW yang ada di kelurahan Bausasran yang jumlahnya ada 12 RW. Untuk memudahkan penelitian, maka diambil sebanyak 20 % dari seluruh jumlah populasi yaitu 300, berarti sampel yang diambil sebanyak 60. Hal ini berpedoman kepada pendapat Dra. Suharsimi Arikunto, yang menyatakan sebagai berikut :

"Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %."⁶⁾

Adapun yang dipakai adalah metode random sampling, untuk menghemat waktu, tenaga dan biaya.

2. Metode Pengumpulan Data

Maksud metode ini adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan dalam suatu penelitian. Data yang diambil harus disesuaikan dengan problematika yang dihadapi artinya data tersebut harus benar-benar ada kaitannya dengan maksud penelitian.

⁶⁾Dra. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Bina Aksara, Jakarta : 1985, hlm. 92.

Untuk memperoleh data dengan cara menggunakan beberapa metode pengumpulan data dalam penyusunan skripsi ini yaitu antara lain :

a. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk mengamati keadaan orang tua secara langsung, teliti terhadap suatu obyek penelitian. Menurut Prof. Drs. Sutrisna Hadi, MA., metode ini adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.⁷⁾ Metode observasi ini dalam hubungannya dengan penelitian digunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat tentang letak denah, kondisi lingkungan, pelaksanaan pendidikan agama Islam serta praktek-praktek ibadah sebagai manifestasi dari hasil pendidikan agama Islam.

Jadi disini penulis menggunakan observasi non partisipan yakni penulis tidak ambil bagian secara langsung didalam situasi kehidupan yang diobservasi.

⁷⁾ Sutrisna Hadi, Metode Research, Yayasan Peberbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta : 1986, hlm. 136.

b. Metode Interviu

Metode interviu ini merupakan suatu metode pengumpulan data dengan cara tatap muka baik terhadap responden utama maupun responden pelengkap yang dilakukan secara pribadi (personal interviu) dengan mengajukan pertanyaan bebas tapi terarah (free and controlled interviu)⁸). Metode wawancara akan menjadi metode pelengkap jika digunakan sebagai alat untuk mencari informasi-informasi yang tidak dapat diperoleh dengan metode yang lainnya. Pada waktu tertentu metode wawancara digunakan sebagai penguji suatu kebenaran atau pengukur suatu data yang telah diperoleh dengan cara lain, seperti dengan cara observasi atau angket. Metode ini penulis gunakan untuk mewawancarai para orang tua yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan dan pelaksanaan pendidikan agama Islam. Sutrisna Hadi membagi jenis wawancara ini menjadi tiga macam, yaitu :

1. wawancara terpimpin
2. wawancara tidak terpimpin
3. wawancara bebas terpimpin⁹.

⁸) Sutrisna Hadi, op-cit., hlm. 209.

⁹) ibid, hlm. 204-206

Sedangkan penulis didalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin, karena didalam cara mengajukan pertanyaan mempunyai kebebasan untuk menggali alasan-alasan dan dorongan-dorongan dengan problem tidak kaku¹⁰).

c. Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu cara mendapatkan data dengan jalan meneliti dokumen-dokumen yang berupa gambar-gambar, arsip, atau dokumentasi lainnya. Metode dokumentasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data tertulis seperti letak kelurahan Bausasran, struktur organisasi dan lain-lain.

d. Metode Angket

Angket dibagi menkadi dua yaitu :

1. Angket tertutup

Angket tertutup adalah angket yang menghendaki jawaban pendek, atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu.

2. Angket terbuka

Angket terbuka adalah angket yang menghendaki jawaban bebas atau jawaban dengan kalimat responden sendiri.

¹⁰) Sutrisna Hadi, op-cit., hlm. 205.

3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah usaha yang kongkrit yang membuat data itu berbicara, sebab betapapun besar jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul, apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistimatika yang baik, niscaya data itu akan merupakan bahan-bahan yang membisu seribu bahasa¹¹⁾.

a. Analisis data kualitatif

Yaitu menganalisa data yang tidak berujud angka seperti hasil observasi, dan interview. Dalam hal ini akan digunakan metode diskriptif analitik yaitu membatasi generalisasi nya pada kelompok individu tertentu yang diobservasi¹²⁾. Dengan metode berfikir induktif dan deduktif.

1. Metode Induktif

Yaitu cara berfikir yang bercorak dari hal-hal yang sifatnya khusus, kemudian digeneralisasi kan kedalam kesimpulan yang bersifat umum¹³⁾.

¹¹⁾Winarno Surachmad, Pengantar Penelitian Ilmiah. Dasar. Metode dan Teknik, Bandung : Tarsito, 1992, hlm. 109.

¹²⁾Sanafiah Faisal, Metodologi Penelitian Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1992, hlm. 253.

¹³⁾Sutrisna Hadi, op-cit., hlm. 36.

2. Metode Deduktif

Adalah cara berfikir yang berangkat dari masalah-masalah, dalil-dalil yang umum, kemudian untuk menilai peristiwa-peristiwa yang khusus¹⁴⁾.

b. Analisa Data Kuantitatif

Analisa data ini mempergunakan analisa data statistik sederhana dengan rumus prosentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Angka Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Frekuensi¹⁵⁾.

G. Tinjauan Pustaka

a. Pengertian Orang tua didalam Keluarga

Suatu keluarga di dalamnya terdiri dari sepasang suami istri atau ayah ibu, dan anak-anak. Masing-masing anggota di dalam keluarga memiliki kewajiban yang berbeda. Di antara sesama anggota keluarga harus tercipta hubungan timbal balik.

¹⁴⁾ Sutrisna Hadi, op-cit., hlm. 36.

¹⁵⁾ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Rajawali Pers, 1994, hlm. 40.

Keluarga merupakan tempat pencurahan isi hati, tempat membina kasih sayang, dan saling tukar pikiran.

Bagi anak, keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama. Kepada orang tua dibebankan tanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya dan memenuhi kebutuhan rohani lainnya, disamping memenuhi kebutuhan fisiknya.

Anak lahir dalam keadaan suci. Hitam putihnya kehidupan anak tergantung bagaimana memperlakukannya. Terhadap keadaan anak yang terlahir dalam keadaan suci dan diharapkan menjadi anak yang sholeh. Sejalan dengan itu, karena dalam keadaan yang belum bisa berbuat apa-apa maka orang tua harus membimbingnya dan mendidiknya. Hal tersebut adalah merupakan tanggung jawab orang tua seperti tersebut dalam sabda Rasulullah SAW :

- عَنْ أَبْنَى عَبَّاسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كَلَمْ رَاعٍ وَكَلَمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ ، فَالْإِمَامُ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ ، وَالرَّجُلُ رَاعٍ فِي أَهْلِهِ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ فِي بَيْتٍ نَوَّجَهَا وَهِيَ مَسْئُولَةٌ عَنْ رَعِيَّتِهَا ، وَالْخَادِمُ رَاعٍ فِي مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ . وَكَلَمْ رَاعٍ وَمَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ (رواية البخاري ومسلم)

Artinya : Dari Ibnu'Abbas r.a. berkata, 'Rasulullah saw bersabda, 'Tiap-tiap kamu adalah penggembala (pemimpin) dan sekalian kamu akan dimintai pertanggunganjawabnya atas kepemimpinannya. Imam (kepala atau pemimpin apa saja) itu adalah sebagai pemimpin yang bertanggung jawab atas keselamatan rakyatnya (bawahan atau orang yang dipimpinnya). Seorang laki-laki itu sebagai pemimpin dalam rumah tangganya dan dia bertanggung jawab atas kepemimpinannya dalam rumah tangganya tadi. Dan seorang perempuan itu adalah seorang pemimpin dalam rumah tangga suaminya dan dia bertanggung jawab atas kepemimpinannya. Dan seorang pembantu rumah tangga itu adalah menjadi pemimpin terhadap harta majikannya dan dia bertanggung jawab atas pemeliharaan (terhadap) harta majikannya tadi. Dan setiap kamu sekalian adalah sebagai pemimpin dan akan dimintai pertanggunganjawab tentang kepemimpinannya itu".(HR. Imam Bukhori dan Muslim)¹⁶.

Berpijak pada hadist tersebut, maka suami atau ayah diibaratkan presidennya rumah tangga yang memegang kekuasaan penuh baik itu kedalam maupun keluar. Sementara istri atau ibu sebagai pembantu presiden. Keduanya diberi tanggung jawab untuk mendidik dan memelihara anak.

Kedua orang tua diberi beban memelihara kehidupan pendidikan, pertumbuhan fisik dan perkembangan mental anak. Anak merupakan amanat yang dibebankan kepada orang tua.

¹⁶)Umar Hasyim, Anak Sholeh, Seri II, PT. Bina Ilmu, Surabaya, 1983, hlm. 23.

Anak membutuhkan kasih sayang dan perhatian, dan orang tua merupakan sumber kasih yang memancarkan kasih sayang, perhatian, kemesraan, keramah tamahan dan penerimaan terhadap keberadaan anak sebagaimana adanya.

Oleh karena itu kedua orang tua harus pandai menempatkan sumber yang dimilikinya dan menempatkan nya pada tempat dan proporsi yang semestinya, agar tercipta keharmonisan, ketentraman dan kebahagiaan.

b. Kewajiban Orang tua di dalam Keluarga

Untuk membekali anak supaya menjadi anak yang baik, maka orang tua harus membimbing dan mendidik anaknya dengan baik. Dalam upaya membina kepribadian maka orang tua dalam keluarga wajib mendidik anak-anaknya dengan ajaran yang Islami.

Oleh karena itu baik ayah maupun ibu, keduanya mempunyai tanggung jawab yang sama terhadap pendidikan anak-anaknya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Kewajiban Orang tua terhadap anak

Tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya merupakan perintah Allah untuk mendidik dirinya sendiri dan para ahlinya sehingga selamat dari siksa api neraka. Perintah

itu tertuang dalam AL-Qur'an surat At-tahrim ayat 6 yang berbunyi :

- يَا يَهُودَ الَّذِينَ آمَنُوا أَعْنُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِكُمْ نَارًا وَقُوْدَهَا -
- النَّاسُ وَالْجَمَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ عَلَيْهَا شِرَادٌ لَا يَعْتَهُونَ -
- مَلَكُهُمْ مَا أَمْرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمِنُونَ . التَّهْرِيم : ٢)

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya dari manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan¹⁷⁾.

Sejalan dengan perintah Allah tersebut, kemudian dipertegas dengan sabda Rasulullah yang berbunyi :

- الْزَّمُوا أَوْلَادَكُمْ وَاحْسِنُوا إِذْبَابَهُمْ (رواية ابن ماجه)

Artinya : Perhatikanlah anak-anakmu dan baguskanlah pendidikan mereka. (HR. Ibnu Majah)¹⁸⁾

¹⁷⁾ Depag RI, op-cit., hlm. 951.

¹⁸⁾ Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan Islam, CV. Pustaka Setia, Bandung, 1997, hlm. 144.

Berdasarkan hadist tersebut, maka pada hakikatnya pendidikan dan pengajaran adalah hak anak yang menjadi tanggung jawab orang tuanya.

Pengaruh didalam keluarga sangat besar. Sebelum sekolah, pengaruh terbesar datang dari dalam keluarga yaitu orang tua. Dalam memberikan pendidikan terhadap anak-anak harus dilakukan dengan sebaik mungkin, karena salah sedikit saja anak akan rusak. Anak yang dilahirkan dalam keadaan normal akan menerima setiap yang diberikan kepadanya. Dan anak akan terbentuk sesuai hasil bentukan atau didikan orang tuanya. Inilah maksud dari ucapan Rasulullah SAW :

- **كُلُّ مُولُودٍ يُولَدُ عَلَى النِّفْرَةِ فَإِنَّمَا يَهُودِيَّةُ إِنْهَا**
أَوْ يَنْهَرِيَّةُ إِنْهَا أَوْ مَجْسِيَّةُ إِنْهَا (رواه أبو بعيل والفراء والبيهقي)

Artinya : Semua anak-anak dilahirkan suci, maka ibu bapaknya lah yang menjadikan ia Yahudi, atau Nasrani, atau Majusi¹⁹⁾.

Disini pentingnya peranan orang tua.

Terlebih lagi seorang ibu yang diberi tugas

¹⁹⁾Nur Uhbiyati, op-cit., hlm. 114.

menjaga rumah tatkala suami pergi. Pada ibulah tugas utama untuk mendidik anak sehingga anak akan memiliki kepribadian yang baik dan menjadi insan yang sempurna.

2. Aktifitas Orang tua dalam Pendidikan Agama Islam bagi Anak

Orang tua mempunyai kewajiban untuk memberikan pelajaran agama kepada anak-anaknya sejak dini, dan merupakan hak anak atas orang tuanya. Oleh karena itu jika orang tua tidak menjalankan kewajiban ini berarti telah menyiakan hak anak.

Anak merupakan amanat Allah yang dibebankan pada orang tua, dan orang tua adalah pemimpin yang akan dimintai pertanggungjawabannya nanti atas anak yang diamanatkan kepadanya. Berkaitan dengan hal tersebut Allah berfirman dalam surat Al-Hijr ayat 92 yang berbunyi :

وَرِبَّكَ لَئِنْ فَلِمْ يَعْمَلُوا حِينَ الْحِسْنَى
 (٩٢)
 Artinya : Maka demi Tuhanmu, Kami pasti akan menanyai mereka²⁰⁾.

20) Depag RI, op-cit., hlm. 399.

Berdasarkan ayat tersebut diatas, maka orang tua harus memberikan pendidikan yang baik, yang merupakan nilai-nilai ajaran agama Islam.

Adapun pendidikan agama yang berupa pengetahuan keagamaan dan pembinaan kepribadian yang Islami penulis letakkan pada bagian materi pendidikan agama Islam.

c. Materi Pendidikan Agama Islam

Materi adalah isi yang diberikan kepada anak saat berlangsungnya pendidikan. Kaitannya dengan pendidikan agama Islam telah kita ketahui bersama bahwa inti pokok agama Islam meliputi tiga masalah yaitu : keimanan, keislaman, dan ikhsan.

- a. Keimanan, dijabarkan dalam rukun Iman dan melahirkan ilmu tauhied. Bersifat i'tiqodi batin mengajarkan keesaan Allah sebagai pencipta, pengatur dan peniada alam ini.
- b. Keislaman, dijabarkan dalam rukun Islam dan melahirkan ilmu fiqh, adalah berhubungan dengan amal lahir dalam rangka mentaati semua hukum-hukum Tuhan guna mengatur pergaulan hidup dan kehidupan manusia.
- c. Ikhsan, dijabarkan dalam bentuk ajaran-ajaran yang mendekatkan diri kepada Allah dan merupakan suatu amalan yang bersifat penyempurna bagi kedua

amal tersebut diatas serta yang mengajarkan tentang tata cara pergaulan hidup manusia dan melahirkan ilmu akhlak.

- d. Kemudian ketiga ajaran pokok diatas dilengkapi pembahasan dasar hukum Islam. (Tarikh Islam)²¹⁾

Dari uraian diatas dapat penulis tarik kesimpulan bahwa materi pendidikan agama Islam bagi anak-anak meliputi :

- a. Materi Aqidah (keimanan)

Hal ini harus mendapat prioritas utama dalam pendidikan agama Islam bagi anak, karena keimanan akan menjadi dasar yang membekas sampai dewasa

- b. Masalah Ibadah

Ibadah memberikan latihan rohani yang dibutuhkan manusia, karena itu perlu ditanamkan sejak dini agar kelak anak tidak lupa pada Tuhan dan selalu merasa membutuhkan-Nya. Ibadah tersebut misalnya sholat, puasa, membaca Al-Qur'an dan sebagainya.

- c. Masalah Akhlak

Akhlik termasuk masalah yang sangat penting dalam hidup dan kehidupan, karena kebaikan akhlak seseorang adalah bukti sempurnanya Iman. Akhlak ini mencakup akhlak kepada sesama manusia, hewan dan alam sekitarnya.

²¹⁾Zuhairi, op-cit., hlm. 60.

d. Metode Pendidikan Agama Islam

Metode yang dapat menunjang proses pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi anak-anak adalah :

1. Tingkah Laku Perbuatan atau Tauladan

Segala tingkah laku perbuatan dan cara-cara berbicara akan mudah ditiru oleh anak. Oleh karena itu sebagai orang tua dalam hal ini harus memberikan contoh yang baik agar anak didiknya dengan mudah meniru apa yang dilakukan olehnya. Hal ini kita dapat melihat dorongan meniru pada anak. Dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 21 disebutkan :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أَسْوَأُهُمْ مِنْ كَانَ -
- يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْأَخِرَ وَلَا يَرْجُوا اللَّهَ كَثِيرًا . الْحَرْب : ٢١

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari qiyamat dan dia banyak menyebut Allah.²²⁾

2. Anjuran atau Perintah

Apabila tadi dalam metode pertama anak dapat memperhatikan dan melihat apa yang dilakukan oleh orang tua, maka dalam anjuran atau perintah ini

22) Depag RI, op-cit., hlm 670.

anak dapat mendengar apa yang harus dikerjakan. Sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبَرِّ وَالْتَّقْوَىٰ مِنْ وَلَاتَعَاوَنُوا عَلَىَ
الْأَكْثَرِ وَالْعَدْوَانِ وَالْقَوْلَةِ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ . الْمَائِدَةِ ٢٠

Artinya : Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan tagwa, dan jangan tolong menolong dalam perbuatan dosa dan pelanggaran, dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaanya²³⁾.

3. Larangan

Larangan adalah suatu usaha yang tegas menghentikan perbuatan-perbuatan yang ternyata salah dan merugikan yang bersangkutan. Larangan ini merupakan suatu keharusan untuk tidak melakukan sesuatu perbuatan. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Isro' ayat 37 :

وَلَا تَمْسِحُ فِي الْأَرْضِ مَرَحَّاً إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ
وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ هُوَ لَكَ إِنَّ الْأَسْرَاءَ ٣٧

Artinya : Dan janganlah kamu berjalan dimuka bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya kamu sekali-kali tidak dapat menembus bumi dan sekali-kali kamu tidak akan sampai setinggi gunung²⁴⁾.

²³⁾ Depag RI, op-cit., hlm. 157.

²⁴⁾ Ibid, hlm 429

4. Hukuman

Setelah larangan yang diberikan ternyata masih adanya pelanggaran yang dilakukan, tiba-tiba waktunya memberikan hukuman. Ini umumnya membawa hal-hal yang tidak menyenangkan, yang biasanya tidak diinginkan. Hukuman ini agar yang bersangkutan tidak mengulang perbuatan yang terlarang itu²⁵⁾. Sehubungan dengan hukuman ini kita jumpai dalam firman Allah surat Al-Mu'min ayat 60 yang berbunyi :

وَقَالَ رَبُّكُمْ إِذْ عَوْنَى أَسْتَحْبَ لَكُمْ تَوْاتِرَ الظِّنَّ يَسْتَكْبِرُونَ
عَنْ عِبَادَتِي سَيِّدُ الْحَلُونَ جَهَنَّمَ دَارِخُرْبَنَ الْمُؤْمِنُ : ٦٠ -

Artinya : Dan Tuhanmu berfirman : Berdo'alah kepada KU niscaya akan AKU perkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah KU, akan masuk neraka jahanam dalam keadaan hina dina²⁶⁾.

5. Mendidik dengan pembiasaan diri dan pengalaman

Yaitu suatu cara untuk menerapkan apa saja yang telah dipelajarinya didalam kehidupan mereka. Dengan pengalaman didalam kehidupan sehari-hari akan lebih memahami dan mendapatkan

²⁵⁾ Zuhairi, op-cit., hlm. 181-184

²⁶⁾ Depag RI, op-cit., hlm. 767.

gambaran yang jelas membekas dalam jiwanya dan lebih bermanfaat bagi kehidupannya.

6. Mendidik dengan Targhib (membuat senang) dan Tarhib (membuat takut)

Yaitu menanamkan akidah yang benar dalam jiwa anak dan menjanjikan syurga, kekuatan, kenyamanan, kesenangan hidup dan kehidupan abadi yang baik serta ketakutan akan kepedihan, kesengsaraan dan kesudahan yang buruk. Dengan metode ini mendidik perasaan keimanan anak secara seimbang, sehingga mereka tidak tenggelam dalam perbuatan maksiyat karena terpedaya oleh harapan yang penuh akan rahmat dan ampunan Allah, sambil menangguhkan taubat mereka kepada-Nya.

H. Sistematika Pembahasan

Didalam penulisan skripsi ini penulis membaginya kedalam empat bab, yang diawali dengan halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman untuk kata pengantar, halaman untuk daftar isi, dan halaman daftar tabel.

Kemudian setelah halaman formalitas tersebut diikuti dengan :

Bab I. Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang penegasan istilah dan maksud judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika pembahasannya.

Pada bab pertama ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk mengarahkan uraian-uraian pada pembahasan berikutnya.

Bab II. Gambaran Umum Kelurahan Bausasran Kecamatan Danurejan Kotamadia Yogyakarta

Pada bab ini dimulai dari geografis dan demografis, keadaan sosial ekonomi penduduk, keadaan sarana peribadatan, dan kehidupan beragama, sistem pemerintahan dan struktur organisasi.

Bab III. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Pada bab ini membahas masalah pelaksanaan pendidikan agama Islam, peranan orang tua dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam, pendidikan agama Islam dalam keluarga, serta faktor penunjang dan penghambat pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi anak.

Bab IV. Kesimpulan dan Penutup

Pada bab ini merupakan bab yang terakhir yang berisikan tentang kesimpulan, saran-saran, serta kata penutup.

Pada bagian akhir skripsi ini, disertakan pula beberapa lampiran, yang dimaksudkan sebagai pelengkap sehingga terwujudnya skripsi ini.



B A B IV

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bahwa pada masyarakat muslim kelurahan Bausasran pada umumnya menyadari pentingnya pendidikan agama Islam dalam keluarga yaitu sebagai proses sosialisasi keagamaan anak dalam keluarga dan lingkungan.
2. Bahwa orang tua telah meletakkan benih keagamaan bagi kepribadian anak yaitu agar supaya tumbuh dan berkembang dimasa depan.
3. Untuk mencapai pendidikan agama yang baik, para orang tua telah melakukan pendidikan agama Islam dalam keluarganya, meliputi pendidikan ketauhidan, pendidikan akhlak, sholat, puasa, dan ibadah sosial pada anak-anaknya.

B. SARAN

1. Diharapkan orang tua menyadari tentang pentingnya pendidikan agama Islam bagi anak-anaknya.
2. Orang tua hendaknya pandai mengatur waktu untuk anaknya, sehingga anak merasa diperhatikan.

3. Hendaknya orang tua selalu memberikan bimbingan dan pengawasan yang sabar sehingga anak tidak terpengaruh oleh lingkungan yang negatif.
4. Diharapkan para orang tua menyadari tentang arti pentingnya aktifitas orang tua terhadap anak-anaknya, sehingga sungguh-sungguh dalam mendidik anak-anaknya.
5. Menjalin hubungan yang baik diantara anggota keluarga, sehingga dapat tercipta suasana rumah tangga yang harmonis dan diharapkan komunikasi diantara anggota keluarga berjalan lancar.
6. Meningkatkan pengetahuan tentang kesadaran akan arti pentingnya pendidikan agama Islam bagi anak.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil' alamin, penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Didalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin mencurahkan segala pikiran, tenaga, dan kemampuan. Namun sebagai manusia tentu masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan didalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu tegur sapa, kritik serta saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan siapa saja yang membaca skripsi ini. Terlebih lagi bagian dunia pendidikan pada umumnya. Amin...

Billahitaufiq walhidayah.

Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarakatuh.



Yogyakarta, Oktober 1998

Penulis

Abdulah Fauzan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, Rajawali Pers, Jakarta, 1994.
- Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, CV. KATHODA, Jakarta, 1990.
- Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan Islam, CV. Pustaka Setia, Bandung, 1997.
- Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1976.
- Sanapiah Faisal, Metodologi Penelitian Pendidikan, Usaha Nasional, Surabaya, 1992.
- Sumadi Suryabrata, Psikologi Pendidikan, Rajawali, Jakarta, 1990.
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Bina Aksara, Jakarta, 1985.
- Sutrisna Hadi, Metode Research, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, 1986.
- Umar Hasyim, Anak Sholeh, seri II, PT. Bina Ilmu, Surabaya, 1983.
- Winarno Surachmad, Pengantar Penelitian Ilmiah. Dasar, Metode dan Teknik, Tarsito, Bandung, 1992.
- Zuhaeri: Abdul Ghofur, Yusuf, Metodik Khusus Pendidikan Agama, Sinar Nasional, Surabaya, 1983.

